

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu proses mendunia atau menyeluruh dimana setiap orang tidak mengenal atau terikat oleh batas-batas wilayah negara. artinya setiap individu dapat berhubungan dan bertukar informasi kapanpun dan dimanapun melalui media cetak maupun elektronik. Kemajuan infrastruktur telekomunikasi dan transportasi, kemunculan internet, semakin canggih teknologi merupakan penyebab utama terjadinya globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan aktivitas budaya dan ekonomi. *Globalization involves economic integration; the transfer of policies across borders; the transmission of knowledge; cultural stability; the reproduction, relations, and discourses of power; it is a global process, a concept, a revolution, and “an establishment of the global market free from sociopolitical control* (Al-Rodhan, Nayef R,F, 2006:3) Globalisasi dan perubahan basis ekonomi dari basis industri menuju berbasis informasi menuntut manajemen untuk beroperasi lebih efektif, efisien, dan terkendali dengan mengutamakan keunggulan bersaing secara lokal atau global melalui peningkatan kualitas sumber daya serta pemanfaatan teknologi informasi secara efektif. (Azhar Susanto, 2017:1).

Dalam rangka pengefektifan, efisiensi, dan pengendalian sumber daya, manajemen menggunakan suatu sistem informasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat disebut dengan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang

berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. (Azhar Susanto, 2017:8). Suatu Sistem Informasi dapat dikatakan berkualitas apabila dalam sistem tersebut terdapat lima komponen, yaitu *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database*, dan jaringan komunikasi. (Azhar Susanto, 2017:72). Kualitas sistem informasi akuntansi berhubungan langsung dengan aktivitas siklus hidup pengembangan sistem (the systems development life cycle – SDLC) yang menghasilkannya. Sistem ini digunakan untuk menyajikan informasi akuntansi ke pengguna internal dan eksternal (James, 2007:296).

Menurut Romney & Steinbart (2016:2) indikasi dari kualitas sistem informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Operasi suatu Sistem Informasi Akuntansi harus diawasi oleh manajemen, karena berkemungkinan mengalami *error* sehingga berpotensi mengalami kebocoran data. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Menurut COSO dalam Azhar Susanto (2013: 95) Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya dan ketaatan terhadap undang-undang serta aturan yang berlaku.

Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian. Adapun kriteria dari pengendalian internal, yaitu : (a) Keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (IAI, 2001:SA 319.2).

Selain pengendalian internal, kebocoran data juga dapat dikarenakan teknologi yang digunakan kurang mutakhir sehingga sistem pengamanan yang digunakan rawan dan mudah untuk ditembus oleh pihak lain. Maka dari itu, sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memperbaharui sistem dan perangkat komputer yang digunakan. Sementara itu, menurut *Information Technology Association of America (ITAA)* dalam Sutarman (2012:13) teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Kualitas sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2013:4). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Tata, 2014:10).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Luthfan Farisan Farhan dengan judul pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (2018). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara positif. Selain itu, Randi Restu Dimei, Elly Halimatusaidah, dan Nunung Nurhayati juga telah melakukan penelitian dengan judul pengaruh teknologi informasi dan penerapan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi (survey pada bank umum syariah di kota Bandung) (2016). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi.

Banyaknya fenomena yang terjadi dimana proses ekonomi melalui dunia maya pun tidak bisa kita hindari. Seperti contohnya kita berbelanja melalui *online shop* hanya dengan membuka gawai yang kita miliki. Bahkan, pembayaran bisa dilakukan tanpa kita harus bertemu dengan pihak penjual. Dengan metode *online*, pembayaran bisa dilakukan melalui *internet banking*. Bahkan, sekarang ini sudah marak digunakannya *e-payment*. Namun, dengan semakin canggihnya teknologi, keamanan dalam dunia digital dapat saja ditembus. Salah satu fenomena terjadi pada wartawan di Bandung, dimana wartawan tersebut kehilangan sejumlah uang dalam tabungannya. Hal ini diawali dari wartawan tersebut menerima sejumlah sms yang berisikan pemberitahuan dari bank yang menyebutkan adanya transaksi penarikan uang, padahal wartawan tersebut tidak melakukan transaksi itu. (Pikiran

Rakyat, 2018). Selain itu, seorang artis juga pernah mengalami kehilangan saldo *e-payment*. Artis tersebut menyebutkan bahwa terdapat kejanggalan dalam riwayat transaksi pada akun ojek *online*, artis tersebut kehilangan dua akun saat melakukan transaksi yang diduga mengalami peretasan. (Merdeka, 2019). Ada juga artis lain yang mengalami hal serupa, namun sebelum saldonya terkuras, artis tersebut sempat menerima permintaan dari supir ojek *online* tersebut untuk mengganti supir dikarenakan kendaraannya mogok dan meminta artis tersebut menekan nomer yang telah dikirim. (Kompas, 2019). Selain artis, pejabat dari kominfo juga sempat mengalami hal serupa saat memesan makanan menggunakan ojek *online*. (CNN Indonesia, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Sistem Informasi Akuntansi dalam segi Keamanan Sistem atas *e-payment* dengan judul **“Implementasi Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada Latar Belakang Penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kebocoran data pribadi kepada pihak luar dalam transaksi *online* di Bandung dan beberapa wilayah di Indonesia.
2. Kehilangan saldo dalam rekening bank di Bandung karena kebocoran data.
3. Kehilangan saldo *e-payment* karena kebocoran data di beberapa wilayah di Indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi pada Kantor Bank BNI KCP UNIKOM.
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada Kantor Bank BNI KCP UNIKOM.
3. Bagaimana penerapan kualitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Bank BNI KCP UNIKOM.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi pada Kantor Bank BNI KCP UNIKOM.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal pada Kantor Bank BNI KCP UNIKOM.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor BNI KCP UNIKOM.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini dikarenakan terjadinya pandemic Covid-19 di Indonesia dan pemerintah menghimbau untuk tetap dirumah dan menghindari kerumunan. Oleh karena itu keterbatasan penelitian ini, survei yang dilakukan terbatas pada satu perusahaan saja yaitu Bank BNI KCP UNIKOM. Serta

dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 yang mengharuskan adanya *social distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), batasan masalah dalam penelitian ini responden hanya terbatas pada 3 orang.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

### **1.6.1 Kegunaan Akademis**

#### **1.6.1.1 Bagi Penulis**

Sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek di lapangan.

#### **1.6.1.2 Bagi Pihak Lain**

1. Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti.
2. Sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek dan masalah yang sama.